

PERANCANGAN PUSAT KOLABORASI EKONOMI KREATIF DAN WIRAUUSAHA DALAM MENGATASI PENGANGGURAN TERDIDIK DI KOTA PADANG

Muhammad Iqbal Dwicahyo¹⁾, Jonny Wongso²⁾ Rini Afrimayetti³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: iqbaldwicahyo17@gmail.com, jonnywongso@bunghatta.ac.id, riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This study focuses on the design of a Creative Economy and Entrepreneurship Collaboration Center aimed at addressing the issue of educated unemployment in Padang City. The center is envisioned as a hub that fosters innovation, skill development, and entrepreneurial activities among the educated youth. The design process incorporates extensive research on local economic conditions, community needs, and successful models of creative economy initiatives. Key features of the center include co-working spaces, training facilities, and incubation programs that encourage collaboration and networking among aspiring entrepreneurs. By providing resources and support, this center aims to empower individuals to create their own job opportunities, stimulate economic growth, and contribute to the overall development of Padang City.

Keywords: Collaboration, Creative Economy, Educated Unemployment, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Sebagai pusat pertumbuhan ekonomi Indonesia di era digitalisasi, Kota Padang telah memiliki beberapa subsektor yang diakui oleh Badan Ekonomi Kreatif sebagai penggerak industri kreatif, termasuk seni pertunjukan dan subsektor lain yang dianggap berpotensi mendukung pertumbuhan ekonomi di masa depan., yaitu desain komunikasi visual, periklanan, aplikasi, film, animasi dan video.[1] Salah satu misi ekonomi kreatif kota padang untuk tahun 2026 adalah Memperkuat infrastruktur dan kerjasama ekonomi kreatif di Kota Padang sesuai dengan Perpres Nomor 142 Tahun 2018, strategi tahap 2 (2020-2025) yang telah dirumuskan, yaitu meningkatkan kolaborasi antara semua pemangku kepentingan, pemanfaatan hasil penelitian, inovasi, serta teknologi yang berkembang, dan perluasan akses pendanaan bagi pelaku usaha kreatif.[2] Dengan adanya bonus demografi dan tingginya tingkat pengangguran terdidik, terutama di kalangan lulusan SMA/SMK, Kota Padang menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusianya.

Dalam rangka mengatasi pengangguran terdidik dan memfasilitasi kreativitas masyarakat, "Perancangan Pusat Kolaborasi Ekonomi Kreatif dan Wirausaha" di Kota Padang direncanakan. Fasilitas ini akan menjadi ruang untuk inovasi, kolaborasi, dan pengembangan usaha dalam industri kreatif, dengan tujuan menciptakan lapangan pekerjaan, memperluas akses

pendidikan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui sektor kreatif.

METODE

Pada [penelitian ini, digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada. Proses dimulai dengan menentukan isu, permasalahan, serta potensi di lokasi penelitian dengan survey langsung. Tahapan ini diperkuat dengan pengumpulan data dan fakta yang relevan di dapat dari studi literatur, studi preseden dan peta., penelitian dilanjutkan dengan mengembangkan ide serta inovasi dalam perancangan, yang kemudian dibuat analisa tapak melalui data yang ada. Tahapan ini dilakukan untuk memperkuat dasar penelitian, sehingga memungkinkan analisis data dan sintesis yang diperlukan untuk melaksanakan tahapan pemrograman guna menghasilkan konsep desain perancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi

Lokasi tapak:

Site ini terletak di pinggir jalan Bypass air pacah, Kecamatan Koto tangah, kota padang, Sumatera Barat, dengan keliling 494,12 m dan luas lahan 1,6 ha
Batas Tapak:

- Utara : Jalan Maransi, Pemukiman
- Timur : Jalan Raya Bypass

- Selatan : Sawah, Lahan Kosong
- Barat : Pemukiman



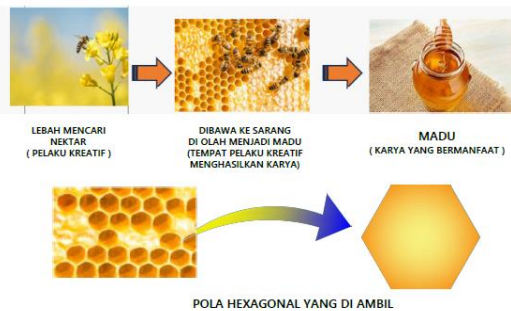
Gambar 1 Peta Lokasi
(Sumber : Google Earth, 2023)

Konsep

Konsep Bentuk

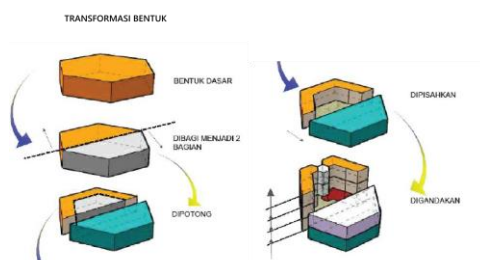
Konsep masa yang diterapkan yaitu mengambil bentuk dari sarang lebah, bentuk yang di ambil dari sarang lebah yaitu bentuk pola hexagonal.

Filosofi yang di ambil dari sarang lebah yaitu wadah yang berfungsi untuk menampung dan mengolah nektar yang di bawa lebah dan di olah menjadi madu yang banyak manfaatnya.



Gambar 2 Bentuk dasar sarang lebah
(Sumber : Analisa Penulis,2023)

dengan kata lain orang-orang yang memiliki ide kreatif, jika mereka membawa ide atau gagasan mereka ke dalam bangunan ini, maka setelah di olah melalui kolaborasi antara manusia, ruang dan teknologi yang tersedia juga akan menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai jual dan bermanfaat bagi masyarakat.

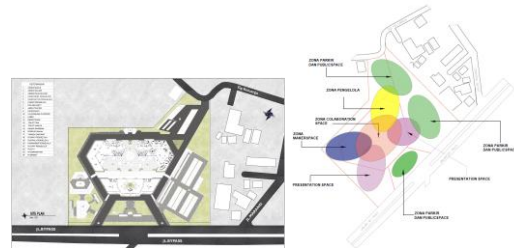


Gambar 3 Transformasi Bentuk Hexagonal
(Sumber : Analisa Penulis,2023)

Implementasi

Site plan

Penyusunan *site plan* sesuai dengan analisa area zoning



Gambar 4 Site Plan

Secondary skin yang di gunakan berbentuk sesuai dengan pola yang di pakai, penghubung antara dua bangunan menggunakan *skybridge*.



Gambar 5 Eksterior

KESIMPULAN

Pusat kolaborasi ini akan berfungsi sebagai katalis dalam mengatasi pengangguran terdidik dan memperkuat ekonomi kreatif di Kota Padang. diharapkan dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial, kreativitas, dan produktivitas melalui penerapan prinsip *spatial quality*, serta menciptakan lapangan kerja, memperluas kesempatan pendidikan, dan mendukung pengembangan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] 1, "PERENCANAAN PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF KOTA PADANG (ROADMAP EKONOMI KREATIF KOTA PADANG 2021 - 2026)," P. 113, 2021.
- [2] KemenseknegRI, "Peraturan Presiden Republik Indonesia No 142 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional Tahun 2018 - 2025," *Kementerian. Sekr. Negara Republik Indones.*, pp. 1–6, 2018.